

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KESEPIAN PADA REMAJA DI SMP NEGERI 2 TURI SLEMAN YOGYAKARTA

Layyinatu Muzayyanah¹, Rizqi Wahyu Hidayati²

Email: yanahyanah49@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Pola asuh merupakan gaya pengasuhan yang meliputi mengajar, memberi penghargaan dan membujuk. Pada masa remaja sensitif terhadap pola asuh, alhasil beberapa remaja yang mengalami permasalahan di pola asuh cenderung memiliki rasa kesepian. Rasa kesepian ini jika diteruskan atau tidak diidentifikasi dari awal maka remaja beresiko terhadap kecemasan, depresi, *self-harm* hingga terjadinya bunuh diri.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan tingkat kesepian pada remaja di SMP Negeri 2 Turi.

Metode: Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain deskriptif korelatif dan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian yaitu 80 responden dengan kriteria inklusi tinggal satu atap bersama keluarga inti dan kriteria eksklusi mengalami gangguan jiwa serta mempunyai trauma bullying. Kuesioner yang digunakan PAQ dan UCLA. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian adalah uji *chi square*.

Hasil: Jumlah siswa yang mengalami kesepian ringan sebanyak (53,8%) sedang (46,2%). Pola asuh yang dimiliki oleh remaja sebanyak (3,8%) memiliki pola asuh otoriter, (71,2%) pola asuh demokratis, (16,2%) pola asuh permisif dan (8,8%) pola asuh campuran. Hasil uji *chi square* dari penelitian ini yaitu 1.694^a dengan derajat kebebasan (df) 3 nilai asymp.sig. (2-sided) diperoleh 0,638 lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan tidak ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan kesepian.

Kesimpulan: pada penelitian ini disimpulkan bahwa pola asuh orang tua tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat kesepian pada remaja. Penelitian ini tidak mengendalikan faktor latar belakang orang tua, pola asuh orang tua, teman dekat. Sehingga peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya untuk memperhatikan perbedaan antara remaja yang memiliki teman dekat dan yang tidak.

Kata kunci: pola asuh orang tua, kesepian, remaja

¹Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTING PATTERNS AND
LONELINESS IN ADOLESCENTS AT SMP NEGERI 2 TURI SLEMAN
YOGYAKARTA**

Layyinatu Muzayanah 1, Rizqi Wahyu Hidayati 2

E-mail:yanahyanah49@gmail.com

ABSTRACT

Background: Parenting is a process of raising a child which includes teaching, rewarding, and persuading. In adolescence, they are sensitive to parenting, as a result, some teenagers who experience problems in parenting tend to feel lonely. This feeling of loneliness, if continued or not identified early, can cause teenagers to be at risk of anxiety, depression, self-harm and even suicide.

Objective: To determine the relationship between parenting patterns and levels of loneliness in adolescents at SMP Negeri 2 Turi.

Method: The method used is quantitative with a descriptive correlative design and a cross-sectional approach. The research sample was 80 respondents with inclusion criteria of living under one roof with the nuclear family and exclusion criteria of experiencing mental disorders and having bullying trauma. The questionnaires used were PAQ and UCLA. The statistical test used in the study was the chi-square test.

Results: The number of students who experienced mild loneliness was (53.8%), and those who experienced moderate loneliness were (46.2%). The parenting patterns experienced by adolescents were (3.8%) authoritarian, (71.2%) democratic parenting patterns, (16.2%) permissive parenting patterns, and (8.8%) mixed parenting patterns. The results of the chi-square test of this study were 1.694a with degrees of freedom (df) 3 asymp.sig value. (2-sided) obtained 0.638 greater than 0.05, indicating no significant relationship between parenting patterns and loneliness.

Conclusion: This study concluded that parenting patterns did not have a significant relationship with the level of loneliness in adolescents. This study did not control for parental background factors, parenting patterns, or close friends. Thus, the researcher suggests that further research study more deeply democratic parenting patterns with adolescent loneliness, by paying attention to the differences between adolescents who have close friends and those who do not.

Keywords: parenting, loneliness, teenagers

¹Undergraduate Nursing Student at General Achmad Yani University Yogyakarta

²Lecturer of Bachelor of Nursing, General Achmad Yani University Yogyakarta